

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kriminalitas terhadap pertumbuhan ekonomi antarprovinsi di Indonesia dan menemukan dampak *spillover* spasial selama tahun 2018–2024. Tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *crime total*, *homicide*, dan *fraud*. *Rule of Law* digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan pendidikan, investasi, populasi, digunakan sebagai variabel independen, dan COVID-19 digunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data panel 34 provinsi di Indonesia pada periode 2018-2024 menggunakan *Spatial Durbin Model* dengan *Fixed Effect* untuk menangkap pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antarwilayah. Matriks pembobot spasial yang digunakan adalah *K-Nearest Neighbor* dengan nilai $k = 5$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi antarprovinsi di Indonesia memiliki ketergantungan spasial positif, dan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi tergantung pada jenis kejahatan yang dianalisis. Variabel *crime total* berpengaruh negatif terhadap *growth* secara *direct*, *indirect*, dan *total effect* serta variabel *rule of law* berpengaruh positif memoderasi dampak *crime* terhadap *growth* secara *direct*, *indirect*, dan *total effect*. Variabel *homicide*, variabel *homicide* berpengaruh negatif terhadap *growth* secara *indirect* dan *total effect* serta variabel *rule of law* berpengaruh negatif memoderasi dampak *homicide* terhadap *growth* secara *direct*, *indirect*, dan *total effect*. Variabel *fraud* berpengaruh negatif terhadap *growth* secara *direct*, *indirect*, dan *total effect* serta variabel *rule of law* berpengaruh negatif secara *indirect* dan *total effect*. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peran *rule of law* berbeda menurut jenis kriminalitas. *Crime total*, *rule of law* mampu meredam dampak negatif kriminalitas terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, pada *homicide* dan *fraud*, *rule of law* belum sepenuhnya efektif dalam menekan dampak kriminalitas terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama karena *homicide* berkaitan dengan rasa aman dan risiko sosial, sedangkan *fraud* memiliki karakter lintas wilayah melalui jaringan transaksi ekonomi. Hal tersebut mengindikasikan kualitas penegakan hukum cenderung ekstraktif.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, kriminalitas, *Rule of Law*, *spillover*, *Spatial Durbin Model* (SDM)

JEL Classification: C23, K42, O47, R12